

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *TRANSFER PRICING*,
DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PENGHINDARAN
PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR *CONSUMER*
NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2024**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

MELLI OKTAPIA KASMITA

NIM: 22108040092

DOSEN PEMBIMBING:

RISYA KHAERUN NISA, S.E., M.Sc.

NIP. 19950131 000000 2 101

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-754/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, TRANSFER PRICING, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR CONSUMER NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MELLI OKTAPIA KASMITA
Nomor Induk Mahasiswa : 22108040092
Telah diujikan pada : Rabu, 03 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Risya Khaerun Nisa, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6a2b7606ceb70



Penguji I

Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, M.Ak.
SIGNED

Valid ID: 6a2005b776c97



Penguji II

Sofyan Hadinatu, S.E., M.Sc., Ak., CA.
SIGNED

Valid ID: 6a2a0b65275c



Yogyakarta, 03 Juni 2026
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Mistien Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6a3b63ade252

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Melli Oktapia Kasmita

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di – Yogyakarta

Assalmu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal saudara:

Nama : Melli Oktapia Kasmita

NIM : 22108040092

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Transfer Pricing*, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Manufaktur *Consumer Non-Cyclicals* Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar proposal saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, Mei 2026



RISYA KHAERUN NISA, S.E., M.Sc.

NIP. 19950131 000000 2 101

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melli Oktapia Kasmita

NIM : 22108040092

Jurusan/Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Transfer Pricing, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Manufaktur *Consumer Non-Cyclicals* Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Mei 2026

Penyusun



Melli Oktapia Kasmita

NIM. 22108040092

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melli Oktapia Kasmita

NIM : 22108040092

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

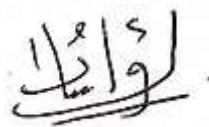
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (non-exclusive royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Transfer Pricing*, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Manufaktur *Consumer Non-Cyclicals* Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024”**

Dengan menggunakan perangkat pendukung yang relevan apabila diperlukan, saya memberikan persetujuan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memanfaatkan tugas akhir saya secara non-eksklusif dan tanpa tuntutan royalti. Universitas memiliki kewenangan untuk menyimpan, mengalihformatkan, mengelola, merawat, serta mempublikasikan karya saya dalam bentuk basis data, dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemegang hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada: Mei 2026



(Melli Oktapia Kasmita)

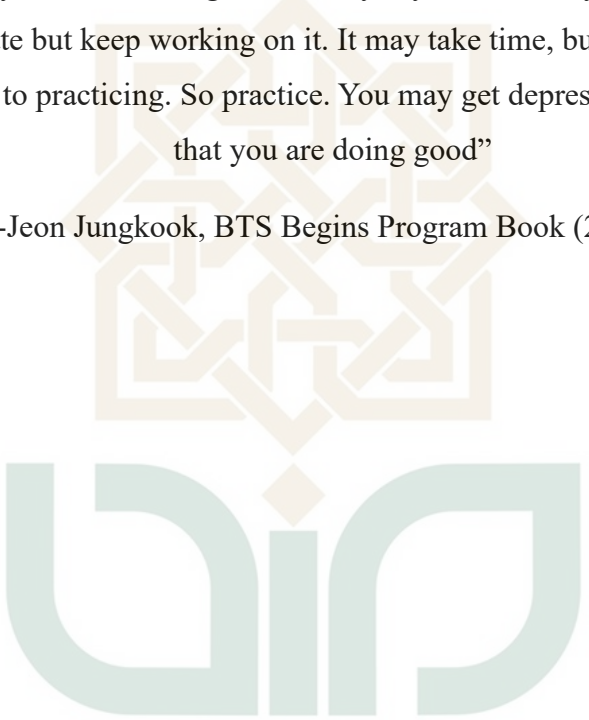
MOTTO

“Bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”

-QS. An-Najm:39-

“Effort makes you. You will regret someday if you don’t do your best now. Don’t think it’s too late but keep working on it. It may take time, but there’s nothing that gets worse due to practicing. So practice. You may get depressed, but it’s evidence that you are doing good”

-Jeon Jungkook, BTS Begins Program Book (2015)-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis memepersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan yang tak ternilai sepanjang perjalanan hidup dan pendidikan penulis. Setiap langkah yang penulis tempuh tidak lepas dari restu dan keikhlasan mereka. Kepada teman-teman penulis yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan dukungan moral sehingga penulis mampu menyelesaikan studi ini dengan baik.

Skripsi ini juga penulis persembahkan kepada almamater tercinta sebagai institusi yang telah memberikan ruang bagi penulis untuk menimba ilmu, membentuk karakter, dan mengembangkan wawasan akademik, serta menjadi tempat penulis memperoleh pengalaman dan pembelejaraan yang berharga selama masa perkuliahan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam

bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	<i>‘illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua ta’ marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

---◌---	Fathah	Ditulis	A
---◌---	Kasrah	Ditulis	I
---◌---	Dammah	Ditulis	U

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa’ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif جاهليّة	ditulis	A
	ditulis	<i>jahiliyyah</i>
2. Fathah + ya' mati تنسى	ditulis	a
	ditulis	<i>tansa</i>
3. Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	i
	ditulis	<i>karim</i>
4. Dammah + wawu mati فروض	ditulis	u
	ditulis	<i>furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Quran</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyah tersebut

السماء	ditulis	<i>as-sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Hya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Transfer Pricing*, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Manufaktur *Consumer Non-Cyclicals* Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Atas izin dan ridho Allah SWT, serta bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, proposal skripsi ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan tulus penulis menyampaikan terima kasih kepada:

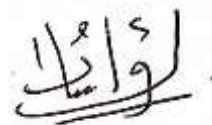
1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Rizqi Umsr Al Hashfi, SEI., M.Sc, selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu memberikan ilmu, arahan, dukungan, motivasi, bimbingan, serta solusi sejak awal penulis menempuh perkuliahan.
5. Ibu Risya Khaerun Nisa, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing peneliti selama proses penyusunan skripsi, serta memberikan arahan, kritik, dan saran yang membangun.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman yang sangat berharga selama proses perkuliahan.

7. Seluruh staf Tata Usaha dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu peneliti dalam berbagai keperluan administrasi selama masa studi.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak dan Ibu, terimakasih banyak atas doa, kasih sayang, dan dukungan yang tidak pernah berhenti. Segala pengorbanan yang diberikan menjadi kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, dan balasan terbaik.
9. Kakak-kakak penulis dan keluarga besar yang senantiasa memberikan nasihat, motivasi, kasih sayang, dan doa bagi peneliti, dukungan serta memberikan semangat kepada penulis selama menempuh pendidikan.
10. Seluruh pihak yang telah mendoakan dan berkontribusi demi kelancaran dan keberhasilan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.
11. Terima kasih kepada diri sendiri yang telah bertahan, berusaha, dan tidak menyerah dalam setiap proses yang dijalani. Meski sering merasa lelah dan ragu, penulis tetap melangkah hingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala usaha dan perjuangan ini menjadi pembelajaran berharga serta pengingat bahwa setiap proses yang dilalui memiliki makna.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat keterbatasan, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan kedepannya. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, Mei 2026

Penulis,



Melli Oktapia Kasmita

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.5 Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
2.1 Landasan Teori	18
2.1.1 Teori Keagenan	18
2.1.2 Penghindaran Pajak	20
2.1.3 Profitabilitas	20
2.1.4 Likuiditas	21
2.1.5 <i>Transfer Pricing</i>	22

2.1.6 <i>Good Corporate Governance</i>	23
2.2 Penelitian Terdahulu	26
2.3 Hipotesis Penelitian	32
2.4 Kerangka Penelitian	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Desain Penelitian	42
3.2 Metode Penentuan Sampel	42
3.2.1 Populasi	42
3.2.2 Sampel	43
3.3 Sumber data dan teknis Pengumpulan data	44
3.4 Definisi dan pengukuran variabel penelitian	44
3.4.1 Penghindaran Pajak	44
3.4.2 Profitabilitas	45
3.4.3 Likuiditas	45
3.4.4 <i>Transfer Pricing</i>	46
3.4.5 Kepemilikan Institusional	46
3.4.6 Komite Audit	47
3.4.7 Komisaris Independen	47
3.5 Metode Analisis Data	48
3.5.1 Statistik Deskriptif	48
3.5.2 Analisis Regresi Data Panel	49
3.5.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel	51
3.5.4 Uji Asumsi Klasik	53
3.5.4 Uji Kesesuaian	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
4.1 Deskriptif Objek Penelitian	60
4.2 Analisis Data	61
4.2.1 Statistik Deskriptif	61
4.2.2 Regresi Data Panel	64

4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	66
4.2.4 Analisis Regresi Data Panel.....	68
4.2.5 Analisis Hasil Uji Hipotesis	70
4.3 Pembahasan	73
BAB V PENUTUP.....	82
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Implikasi Penelitian	83
5.3 Keterbatasan dan Saran.....	86
LAMPIRAN.....	98



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Objek Penelitian	60
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	62
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow	64
Tabel 4.4 Hasil Uji LM	65
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	67
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	67
Tabel 4.9 Regresi Data Panel	68
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	70
Tabel 4.11 Hasil Uji F	71
Tabel 4.12 Hasil Uji t	72



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teoritis	41
-------------------------------------	----



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi dampak dari profitabilitas, likuiditas, *transfer pricing*, serta *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap tindakan penghindaran pajak. Objek yang dipilih adalah emiten pada sektor manufaktur *consumer non-cyclicals* di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang periode 2020-2024. Dalam studi ini, variabel GCG diukur menggunakan proksi kepemilikan institusional, komite audit, dan komisaris independen. Melalui pendekatan kuantitatif, data sekunder dikumpulkan dari laporan tahunan perusahaan. Berdasarkan metode *purposive sampling*, diperoleh total sampel sebanyak 170 data pengamatan. Analisis data dikerjakan menggunakan regresi data panel dengan alat bantu perangkat lunak Stata. Hasil pengujian empiris mengindikasikan bahwa profitabilitas memberikan kontribusi positif, sedangkan komite audit memberikan kontribusi negatif terhadap perilaku penghindaran pajak. Di sisi lain variabel likuiditas, *transfer pricing*, kepemilikan institusional, dan komisaris independen didapati tidak memiliki pengaruh nyata. Temuan ini mengindikasikan bahwa fluktuasi profitabilitas serta efektivitas komite audit menjadi instrumen penting yang mengarahkan kebijakan perpajakan perusahaan, sementara indikator lainnya belum memperlihatkan peran signifikan pada perusahaan sektor manufaktur *consumer non-cyclicals* di BEI selama periode pengamatan.

Kata Kunci: profitabilitas, likuiditas, *transfer pricing*, *good corporate governance*, penghindaran pajak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to evaluate the impact of profitability, liquidity, transfer pricing, and Good Corporate Governance (GCG) on tax avoidance. The research focuses on manufacturing companies within the consumer non-cyclicals sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2024 period. In this study, the GCG variable is proxied by institutional ownership, the audit committee, and independent commissioners. Utilizing a quantitative approach, secondary data were gathered from the companies annual report. Based on the purposive sampling method, a total of 170 observational data points were obtained. Data analysis was conducted using panel data regression analysis with Stata software. The empirical results indicate that profitability has a positive effect, whereas the audit committee has a negative effect on tax avoidance behavior. On the other hand, liquidity, transfer pricing, institutional ownership, and independent commissioner were found to have no significant effect. These findings suggest that fluctuations in profitability and the effectiveness of the audit committee serve as crucial instruments directing corporate tax policies, while other indicators have not yet shown a significant role in consumer non-cyclicals manufacturing companies on the IDX during the observation period.

Keywords: profitability, liquidity, transfer pricing, good corporate governance, tax avoidance.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang wajib dipenuhi oleh wajib pajak, baik individu maupun badan usaha. Namun bagi perusahaan, pajak dipandang sebagai beban yang dapat menurunkan tingkat keuntungan yang diperoleh. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk melakukan berbagai upaya dalam meminimalkan kewajiban pajak, salah satunya melalui praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) (Abdullah, 2020). Terutama bagi perusahaan yang berorientasi pada laba memandang pajak sebagai beban yang dapat mengurangi keuntungan finansial perusahaan, sehingga hal ini menjadi alasan utama bagi perusahaan melakukan strategi penghindaran pajak untuk mengurangi kewajiban pajaknya (Apriyanto *et al.*, 2024).

Sebagaimana diketahui, Indonesia masih rentan dimanfaatkan oleh para pelaku penghindaran pajak. Berdasarkan laporan *Tax Justice Network* tahun 2023, Indonesia diperkirakan mengalami kerugian akibat praktik penghindaran dan penggelapan pajak perusahaan sebesar 2.736,5 juta dolar Amerika Serikat atau setara kurang lebih Rp44 triliun. Selain itu, kerugian sekitar 69,8 juta dolar AS atau hampir sekitar Rp1 triliun juga berasal dari pengalihan aset ke luar negeri. Nilai konversi tersebut dihitung menggunakan kurs yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 27/KM.10/KF.4/2024 sebesar Rp16.343 per dolar AS yang berlaku pada periode 26 Juni 2024 sampai 2 Juli 2024 (Direktorat Jenderal Pajak, 2024).

Kasus penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia salah satunya yang dilakukan oleh Asian Agri Group (AAG), dimana pada aktivitas tersebut melibatkan sekitar 14 perusahaan yang berelasi dengan AAG. Berdasarkan kasus penghindaran pajak tersebut pada akhirnya mahkamah agung menerbitkan putusan dengan nomor 2239K/PID.SUS/2012. AAG terbukti bersalah melakukan tindakan pidana dengan menyampaikan SPT secara tidak benar dan tidak lengkap. Ini menjadi indikasi bahwa AAG melakukan penghindaran pajak untuk memaksimalkan profitabilitas perusahaan atau memang tata kelola perusahaan yang kurang baik (Proconsult, 2023).

Pemerintah menetapkan peraturan perundang-undangan terkait pemungutan pajak terhadap masyarakat guna mengoptimalkan penerimaan negara yang berasal dari sektor perpajakan. Untuk mendorong perusahaan melakukan usaha yang lebih giat lagi, pemerintah memberikan insentif penurunan tarif pajak badan pada undang-undang No. 36 tahun 2008 17 ayat (2b) dan Peraturan Pemerintah Nomor 46 tahun 2013 tentang penyederhanaan perhitungan pajak (Ortax-Media Komunikasi Perpajakan Indonesia). Dari hal tersebut, wajib pajak rentan untuk melakukan penghindaran pajak. Dalam hal ini praktik tersebut memang tidak melanggar isi dari peraturan tersebut, tetapi tidak mendukung dibentuknya aturan dari perpajakan tersebut.

Berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengoptimalkan penerimaan pajak ternyata memberikan dampak, terutama pemungutan pajak di Indonesia yang menggunakan sistem *self assessment*, yaitu wajib pajak orang pribadi maupun badan wajib menghitung, menyeter, dan melaporkan besarnya

pajak yang harus dibayarkan secara mandiri sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, sehingga hal tersebut menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan oleh wajib pajak untuk melakukan berbagai strategi perencanaan pajak termasuk praktik penghindaran pajak (Safitri & Oktris, 2023).

Upaya lain yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak antara lain pelaksanaan program *Tax Amnesty* pada tahun 2016 (Republik Indonesia, 2016), penerapan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) pada tahun 2021, serta Program Pengungkapan Sukarela (PPS) pada tahun 2022 (Republik Indonesia, 2021). Kebijakan-kebijakan tersebut menunjukkan komitmen pemerintah dalam memperluas basis pajak, meningkatkan transparansi, dan memperkuat kepatuhan perpajakan. Namun demikian, praktik penghindaran pajak masih menjadi perhatian karena perusahaan tetap memiliki insentif untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayarkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa selain faktor regulasi, terdapat faktor-faktor internal perusahaan yang dapat mempengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak. Oleh karena itu, penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak, seperti profitabilitas, likuiditas, *transfer pricing*, dan *good corporate governance*, masih relevan untuk dilakukan.

Dikutip dari laman situs resmi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) tahun 2020, yang ditulis oleh Joshua Tommy Parninggotan Manurung, menuliskan bahwa pembentukan peraturan perpajakan pada dasarnya bertujuan untuk mengoptimalkan penerimaan negara dari sektor pajak. Namun, adanya berbagai celah dalam ketentuan perpajakan sering dimanfaatkan oleh wajib pajak untuk

melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*). Meskipun tindakan tersebut tidak secara langsung melanggar peraturan yang berlaku, praktik tersebut dinilai tidak sejalan dengan tujuan utama pembentukan undang-undang perpajakan, yaitu memaksimalkan pendapatan negara (Direktorat Jenderal Pajak, 2020).

Penghindaran pajak, yaitu upaya perusahaan untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar, telah menjadi perhatian besar karena dampaknya yang signifikan terhadap keputusan perusahaan dan kebijakan pemerintah (Tang *et al.*, 2022). Penghindaran pajak bisa didefinisikan sebagai praktik perencanaan pajak dari perusahaan dengan orientasi meminimalisir besaran pajak yang harus dibayarkan. Praktik tersebut dilakukan melalui berbagai cara yang masih berada dalam area abu-abu ketentuan perpajakan. Penghindaran pajak merupakan bentuk perlawanan aktif dari wajib pajak yang umumnya dilakukan sebelum diterbitkannya surat ketetapan pajak. (Handayani *et al.*, 2024).

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi besarnya kewajiban pajak perusahaan. Perusahaan yang memperoleh laba tinggi cenderung menanggung beban pajak yang lebih besar. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat keuntungan rendah atau mengalami kerugian akan memiliki kewajiban pajak yang lebih kecil, bahkan dalam kondisi tertentu tidak dikenakan pajak sama sekali. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marfu'ah *et al.*, (2021) menunjukkan profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka kecenderungan perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak juga semakin besar. Profitabilitas sendiri merupakan rasio yang menggambarkan

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau pengembalian atas aset yang dimiliki dalam periode tertentu (Pardosi & Hutabarat, 2022).

Likuiditas perusahaan juga dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan perusahaan terhadap kewajiban perpajakan. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas rendah umumnya menghadapi keterbatasan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga cenderung lebih memprioritaskan penggunaan kas untuk menjaga kelangsungan operasional perusahaan dibandingkan membayar beban pajak. Kondisi tersebut dapat menyebabkan perusahaan menjadi kurang patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku (Allo *et al.*, 2021).

Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi cenderung menghadapi biaya yang lebih besar dalam melakukan pemindahan laba. Ketika pemindahan laba berkurang, biaya ketidakpatuhan pajak dapat meningkat. Meskipun demikian, likuiditas yang tinggi tidak secara langsung memengaruhi biaya ketidakpatuhan pajak. Namun, tingginya likuiditas dapat memperkuat pengawasan eksternal, sehingga dapat mencegah praktik pemindahan laba. Selain itu, pemindahan laba sering kali dilakukan bersamaan dengan ketidakpatuhan pajak (Han Kim *et al.*, 2022). Penelitian yang telah dilakukan oleh Abdullah (2020) menyimpulkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Transfer pricing juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya praktik penghindaran pajak dalam perusahaan (Pertiwi & Masripah, 2023). Secara konsep, *transfer pricing* sebenarnya bersifat netral, namun pada kenyataannya sering dimanfaatkan untuk menekan kewajiban pajak melalui

pengalihan harga atau laba antar satu grup perusahaan. Pihak otoritas pajak dapat mengindikasikan praktik ini sebagai bentuk praktik penghindaran pajak apabila penetapan harga transaksi tersebut tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa (Rusdiyanti, 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Dewi *et al.*, (2023) menunjukkan bahwa *transfer pricing* berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan multinasional yang terdaftar di BEI.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak yaitu *Good Corporate Governance* (GCG) atau tata kelola perusahaan, dimana penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) mencerminkan kualitas tata kelola perusahaan yang berpotensi mempengaruhi tingkat kepatuhan perusahaan terhadap aturan yang berlaku termasuk strategi perpajakan perusahaan. Dimana metode berisi berbagai peraturan mengawasi dan mengelola antara hubungan pihak pelaksanan dengan para pemangku kepentingan dalam suatu perusahaan. Penerapan tata kelola perusahaan bertujuan untuk menjaga keberlangsungan usaha sekaligus memastikan adanya pertanggungjawaban perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan (Widiatmoko *et al.*, 2020).

Lemahnya implementasi GCG dalam suatu entitas bisnis berpotensi memicu munculnya tindakan penghindaran pajak. Pada praktiknya, tata kelola perusahaan yang baik memegang posisi penting dalam merumuskan strategi perpajakan, khususnya yang berhubungan dengan kepatuhan atas penyelesaian kewajiban pajak penghasilan badan (Murtina *et al.*, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Setyawan (2021) menemukan hasil bahwa GCG memiliki pengaruh

positif terhadap penghindaran pajak. Temuan tersebut sejalan dengan hipotesis yang telah dirumuskan serta didukung oleh hasil analisis deskriptif yang memperlihatkan bahwa rata-rata perusahaan memiliki nilai ETR yang tinggi. Dalam penelitian ini, pengukuran GCG dilakukan menggunakan tiga proksi, yaitu kepemilikan institusional, komite audit, dan komisaris independen.

Fluktuasi dalam praktik penghindaran pajak sering kali dipengaruhi oleh besaran kepemilikan institusional perusahaan. Peningkatan proporsi saham institusi berkorelasi positif dengan besarnya peluang manajemen untuk meminimalkan beban pajak, dan penurunan proporsi tersebut akan memberikan dampak yang sebaliknya (Putri & Lawita, 2020). Praktik penghindaran pajak dalam perusahaan juga dapat diidentifikasi melalui tingkat kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional merupakan salah satu bentuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik, karena mencerminkan kepemilikan saham oleh institusi atau perusahaan tertentu yang berperan dalam meningkatkan pengawasan terhadap kinerja manajemen agar berjalan lebih efektif serta sesuai dengan kepentingan para pemegang saham (Suyanto & Sujannah, 2022).

Salah satu proksi lain dalam tata kelola perusahaan adalah komite audit, yaitu organ yang membantu dewan komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, khususnya terhadap proses pelaporan dan pengungkapan informasi keuangan perusahaan (Rusdiyanti, 2024). Keberadaan komite audit di dalam perusahaan dapat membuka peluang meningkatnya penerapan praktik penghindaran pajak. Selain itu, komite audit juga berperan dalam membantu

perusahaan menekan kemungkinan munculnya berbagai biaya, terutama biaya pengawasan yang ditanggung oleh pihak prinsipal (Sunarto *et al.*,2021).

Komisaris independen merupakan pihak yang ditunjuk melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan tetap berpedoman pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015. Keberadaan komisaris independen bertujuan untuk meningkatkan efektifitas fungsi pengawasan terhadap jalannya kegiatan perusahaan agar tetap sesuai dengan prinsip pengelolaan perusahaan yang baik. Semakin meningkat jumlah komisaris independen dalam struktur dewan komisaris, maka pengawasan dalam kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen akan semakin optimal. Kondisi tersebut dapat mendorong manajemen untuk berhati-hati dalam menjalankan aktivitas perusahaan, termasuk dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan strategi perpajakan dan praktik penghindaran pajak, sehingga potensi tindakan yang dapat merugikan perusahaan maupun negara dapat diminimalkan (Aini & Kartika, 2020).

Penelitian yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Apriyanto *et al.*,(2024) dengan judul “ Pengaruh Perjanjian utang, profitabilitas, rencana bonus, dan nilai tukar pada penghindaran pajak dengan harga transfer sebagai variabel intervensi pada perusahaan sektor barang baku BEI” dengan menyatakan hasil bahwa perjanjian utang, rencana bonus, nilai tukar, dan penetapan harga transfer tidak memengaruhi penghindaran pajak. Namun, profitabilitas memiliki efek negatif terhadap penghindaran pajak. Perjanjian utang, profitabilitas, rencana bonus, dan nilai tukar tidak memengaruhi penetapan harga transfer. Selain itu, penetapan harga transfer tidak dapat merekonsiliasi perjanjian

utang, profitabilitas, skema kompensasi, dan nilai tukar dalam kaitannya dengan penghindaran pajak.

Penelitian lain yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Abdullah (2020) dengan judul “Pengaruh likuiditas dan leverage terhadap penghindaran pajak pada perusahaan makanan dan minuman” yang menyatakan hasil bahwa likuiditas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Likuiditas berpengaruh terhadap penghindaran pajak karena semakin tinggi kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, semakin besar pula kemampuan mengatur beban pajak demi menjaga kestabilan kas.

Penelitian lain yang mendukung penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Utami & Irawan (2022) dengan judul “Pengaruh *thin capitalization* dan *transfer pricing aggressiveness* terhadap penghindaran pajak dengan *financial constraints* sebagai variabel moderasi” dengan hasil yang menyatakan bahwa ketiga variabel independen tersebut menjadi faktor yang mendorong perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak. Perusahaan cenderung menerapkan *transfer pricing aggressiveness* melalui transaksi dengan pihak berelasi guna memaksimalkan pendapatan global sekaligus menekan beban pajak yang harus dibayarkan.

Penelitian lain yang mendukung penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ariyani & Sunarto (2024) dengan judul “Pengaruh *capital intensity* dan *good corporate governance* terhadap penghindaran pajak” dengan menyatakan hasil akhir yaitu kepemilikan institusional terbukti tidak memiliki dampak signifikan terhadap tindakan penghindaran pajak. Kondisi yang sama juga

ditemukan pada variabel komite audit yang menunjukkan ketiadaan pengaruh signifikan. Sebaliknya, kualitas audit terkonfirmasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tindakan penghindaran pajak tersebut.

Dengan demikian, baik profitabilitas, likuiditas, *transfer pricing*, maupun GCG merupakan empat aspek penting dalam manajemen perusahaan yang berpotensi berpengaruh terhadap penghindaran pajak melalui mekanisme yang berbeda. Berdasarkan hal tersebut, mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh profitabilitas, likuiditas, *transfer pricing*, dan *good corporate governance* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor manufaktur *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2024”**.

Perbedaan utama penelitian ini terletak pada fokus sektor perusahaan, penelitian ini fokus terhadap satu sektor perusahaan yang terdaftar di BEI sektor manufaktur *consumer non-cyclicals*. Sektor tersebut termasuk salah satu sektor perusahaan terbanyak yang terdaftar di BEI sehingga menjadi penyumbang pajak terbesar terhadap negara. Berfokus pada dimensi rentang waktu tahun 2020-2024 juga menjadi salah satu pembeda penelitian ini dengan penelitian yang lainnya. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian-penelitian terdahulu dengan mereplikasi fokus sektor penelitian dan tahun penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Penghindaran pajak merupakan pengurangan beban pajak secara signifikan yang dibayarkan oleh perusahaan (Rossa, 2022). Kondisi tersebut menyiratkan bahwa perusahaan dapat memaksimalkan nilai bisnis dengan pengurangan beban pajak melalui penghindaran pajak. Terdapat beberapa cara dalam penghindaran

pajak yang bisa digunakan untuk meneliti manajemen pajak, salah satunya menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) yang dihitung dengan cara membandingkan beban pajak (penghasilan pajak) dengan jumlah laba sebelum pajak perusahaan. Beban (pajak penghasilan) ialah total dari penghasilan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi suatu perusahaan (Azzahra *et al.*, 2022).

Selain itu, penghindaran pajak menawarkan keuntungan yang signifikan bagi pengguna bisnis internal dan eksternal, yang bisa sangat berharga. Secara umum, sistem perpajakan di hampir semua negara, baik negara berkembang maupun negara maju, memiliki celah dalam peraturannya sehingga menimbulkan insentif bagi perusahaan untuk menghindari pembayaran pajak (Zahri *et al.*, 2025).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmadian *et al.*, (2021) dengan judul “Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *good corporate governance* terhadap penghindaran pajak melalui ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2021” dengan hasil yang menyatakan bahwa profitabilitas dan *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Namun likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Penelitian lain tentang likuiditas dilakukan oleh Abdullah (2020) dengan judul “Pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan makanan minuman” yang menyimpulkan bahwa likuiditas berperan dalam mempengaruhi tindakan penghindaran pajak. Melalui pengujian secara

parsial, diperoleh bukti empiris bahwa variabel likuiditas memberikan dampak signifikan terhadap kebijakan penghindaran pajak tersebut.

Hasil penelitian yang lain pula terkait profitabilitas yaitu penelitian yang dilakukan oleh Maulani *et al.*,(2021) dengan judul “Pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap penghindaran pajak pada masa pandemi Covid-19” dengan menyatakan hasil bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan dari profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan subsektor industri makanan yang terdaftar di BEI.

Terkait dengan *transfer pricing*, mengarah pada penelitian yang dilakukan oleh Putri & Feriyanto (2024) dengan judul “Pengaruh harga transfer (*transfer pricing*) terhadap penghindaran pajak studi empiris pada perusahaan sektor pertambangan tahun 2019-2022” dengan menyatakan hasil bahwa *transfer pricing* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan. Namun penelitian yang telah dilakukan oleh Pertiwi & Masripah (2023) dengan judul “Pengaruh pertumbuhan penjualan, *transfer pricing*, dan strategi bisnis terhadap penghindaran pajak” dengan menyatakan hasil berbeda yaitu *transfer pricing* tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik penghindaran pajak.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmadian *et al.*,(2021) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* memiliki pengaruh signifikan terhadap tindakan penghindaran pajak. Sedangkan penelitian serupa yang telah dilakukan oleh Muljadi *et al.*,(2022) yang menunjukkan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan yang baik, dalam hal ini diwakili oleh komite audit dan komisaris

independen, terbukti memiliki korelasi negatif dengan praktik *tax avoidance*. Kehadiran komisaris independen berfungsi sebagai pengendali untuk meminimalisasi potensi munculnya masalah agensi. Di sisi lain, hasil penelitian ini pun mengonfirmasi bahwa komite audit memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap kecenderungan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak.

Penelitian ini dilakukan karena praktik penghindaran pajak masih menjadi isu yang relevan meskipun pemerintah telah melakukan berbagai reformasi perpajakan, seperti *Tax Amnesty*, UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP), dan Program Pengungkapan Sukarela (PPS). Selain itu, periode penelitian 2020-2024 mencakup berbagai perubahan kondisi ekonomi dan perpajakan yang berpotensi mempengaruhi perilaku perusahaan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Penelitian mengenai penghindaran pajak pada perusahaan sektor manufaktur *consumer non-cyclicals* juga masih relatif terbatas, padahal sektor ini memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan sektor lainnya karena menghasilkan barang kebutuhan pokok yang dibutuhkan masyarakat. Perusahaan sektor manufaktur *consumer non-cyclicals* juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penerimaan pajak negara. Mengingat bahwa daftar perusahaan sektor ini menjadi salah satu daftar sektor perusahaan terbanyak yang terdaftar di BEI. Di samping itu, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, *transfer pricing*, dan *good corporate governance* terhadap penghindaran pajak masih menunjukkan hasil yang beragam sehingga perlu dilakukan pengujian kembali, yang kemudian dijabarkan melalui pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap penghindaran pajak?
3. Bagaimana pengaruh *transfer pricing* terhadap penghindaran pajak?
4. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak?
5. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap penghindaran pajak?
6. Bagaimana pengaruh komisaris independen terhadap penghindaran pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak
2. Menguji pengaruh likuiditas terhadap penghindaran pajak
3. Menguji pengaruh *transfer pricing* terhadap penghindaran pajak
4. Menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak
5. Menguji pengaruh komite audit terhadap penghindaran pajak
6. Menguji pengaruh komisaris independen terhadap penghindaran pajak

1.4 Manfaat Penelitian

a. Kontribusi Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan perpajakan, khususnya yang berkaitan dengan penghindaran pajak. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, *transfer pricing*, serta *good corporate governance* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penghindaran pajak. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan penelitian dengan menambahkan variabel, proksi, metode analisis, maupun objek penelitian yang berbeda.

b. Kontribusi Praktis:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan kebijakan perpajakan yang efektif serta sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pengelolaan profitabilitas, likuiditas, *transfer pricing*, dan penerapan *good corporate governance* guna meminimalkan risiko yang timbul akibat praktik penghindaran pajak.

2. Bagi pemerintah atau Direktorat Jenderal Pajak (DJP)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi praktik penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan maupun evaluasi kebijakan perpajakan guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak badan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Lima bab digunakan untuk menulis dan mengatur penelitian ini. Setiap bab berisi sub bagian yang merinci lebih lanjut untuk membantu pembaca untuk memahami topik yang dibahas dalam penelitian ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas konteks permasalahan yang melatarbelakangi penelitian, rumusan masalah secara spesifik, tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian, dan struktur organisasi yang menguraikan topik-topik dalam setiap bab.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini, diuraikan teori-teori yang mendasari penelitian, serta kajian pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, bab ini juga memaparkan kerangka pemikiran yang menjadi dasar pengembangan model penelitian serta hipotesis yang akan diuji.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas metode pengambilan sampel, demografi dan sampel penelitian, serta jenis penelitian yang dilakukan. Bab ini menguraikan definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, dan metodologi analisis data yang digunakan dalam mengolah dan menginterpretasikan data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil dari analisis data yang telah diperoleh melalui metode yang digunakan, serta pembahasan yang menginterpretasikan hasil tersebut. Pembahasan ini bertujuan untuk mengaitkan hasil penelitian dengan teori atau kajian pustaka sebelumnya untuk menjawab rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan analisis yang telah dilakukan. Selain itu, disampaikan juga saran-saran yang dapat menjadi masukan atau rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang ingin meneliti topik yang sama.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pengukuran penghindaran pajak terhadap emiten sektor manufaktur di bidang *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI sepanjang tahun 2020-2024, penelitian ini menyimpulkan adanya kecenderungan arah pengaruh yang selaras dari seluruh variabel independen terhadap tingkat penghindaran pajak dengan pengukuran menggunakan ETR dikali -1. Adapun faktor penentu yang dimaksud mencakup rasio profitabilitas, tingkat likuiditas, aktivitas *transfer pricing*, serta tata kelola perusahaan (GCG) yang diproksikan oleh ekstensi komite audit, proporsi komisaris independen, dan kepemilikan institusional.

Profitabilitas terbukti berpengaruh terhadap penghindaran pajak, yang berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi pula kecenderungan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak. Kondisi tersebut terjadi karena peningkatan laba perusahaan akan diikuti oleh meningkatnya beban pajak yang harus dibayarkan. Oleh karena itu, perusahaan cenderung melakukan berbagai upaya penghematan pajak yang masih berada dalam koridor peraturan perpajakan guna mengurangi beban pajak dengan penghindaran pajak.

Sebaliknya, komite audit memberikan hasil berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, yang berarti banyak jumlah komite audit, maka semakin rendah kecenderungan perusahaan melakukan penghindaran pajak. Keberadaan komite audit berperan dalam mengawasi proses pelaporan keuangan serta dengan ketentuan yang berlaku. Dengan pengawasan yang lebih efektif, peluang manajemen untuk melakukan tindakan yang berpotensi mengarah pada praktik

penghindaran pajak dapat diminimalkan sehingga tingkat kepatuhan perusahaan terhadap kewajiban perpajakan menjadi lebih baik.

Sementara itu, variabel likuiditas, *transfer pricing*, kepemilikan institusional, dan komisaris independen tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Temuan ini menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut belum dapat dianggap sebagai faktor utama yang mampu mempengaruhi peningkatan maupun penurunan praktik penghindaran pajak pada perusahaan yang dijadikan objek penelitian.

Secara simultan, seluruh variabel independen dalam penelitian ini terbukti memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Temuan tersebut menunjukkan bahwa faktor kinerja keuangan dan tata kelola perusahaan secara bersama-sama berkontribusi dalam menjelaskan perbedaan tingkat penghindaran pajak pada perusahaan. Oleh karena itu, selaras dengan konsep teori keagenan, hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana konflik kepentingan yang terjadi antara pihak internal perusahaan dan pihak luar mampu mempengaruhi arah kebijakan strategis organisasi. Salah satu dampak nyata dari asimetri kepentingan ini terefleksikan pada keputusan manajemen untuk melakukan perilaku *tax avoidance*.

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan implikasi baik secara teoritis maupun praktis. Berikut penjelasan dari masing-masing implikasi:

1. Implikasi teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi, khususnya di bidang perpajakan dan tata kelola perusahaan (*good*

corporate governance). Temuan dalam penelitian ini mendukung teori keagenan (*agency theory*) yang menunjukkan adanya perbedaan kepentingan antara manajemen sebagai agen dengan pemerintah maupun pemegang saham sebagai prinsipal dalam kaitannya dengan praktik penghindaran pajak.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel seperti profitabilitas dan Komite Audit memiliki pengaruh terhadap tindakan penghindaran pajak mengindikasikan bahwa keputusan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak tidak semata-mata dipengaruhi oleh kondisi kinerja keuangan, tetapi juga dipengaruhi oleh efektivitas mekanisme pengawasan internal perusahaan. Temuan ini turut memperluas kajian literatur sebelumnya dengan menghadirkan bukti empiris pada perusahaan sektor manufaktur *consumer non-cyclicals* selama periode 2020-2024.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan tambahan referensi terkait inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, khususnya pada variabel likuiditas, *transfer pricing*, serta mekanisme GCG (kepemilikan institusional dan komisaris independen). Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk dapat mengembangkan model penelitian menjadi lebih komprehensif, termasuk menambahkan variabel-variabel moderasi, mediasi, atau menggunakan proksi pengukuran yang berbeda.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini memproksikan implikasi yang penting bagi pemerintah, terutama bagi DJP, dalam menyusun kebijakan perpajakan

yang lebih optimal. Temuan mengenai pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak menunjukkan bahwasanya perusahaan yang memiliki tingkat laba yang tinggi cenderung memiliki kesempatan yang besar untuk melakukan penghindaran pajak. Oleh sebab itu, pemerintah perlu memperkuat pengawasan terhadap perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi melalui pelaksanaan pemeriksaan pajak yang lebih selektif serta berbasis risiko.

Selain itu, indikasi pengaruh mekanisme tata kelola seperti komite audit menunjukkan bahwa penguatan regulasi terkait *corporate governance* dapat menjadi salah satu instrumen untuk menekan praktik penghindaran pajak. Pemerintah dapat mendorong peningkatan kualitas pengawasan internal perusahaan melalui regulasi yang lebih ketat terkait independensi dan efektivitas komite audit.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini juga mengindikasikan perlunya penyempurnaan regulasi terkait *transfer pricing*, mengingat praktik ini berpotensi digunakan sebagai sarana penghindaran pajak. Pemerintah diharapkan dapat memperkuat aturan terkait prinsip kewajaran dan kelaziman usaha serta meningkatkan kerja sama internasional dalam pertukaran informasi perpajakan.

b. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi kebijakan perpajakan serta penerapan tata kelola perusahaan. Adanya pengaruh profitabilitas

terhadap praktik penghindaran pajak menunjukkan bahwa perusahaan perlu lebih cermat dalam menyusun strategi perpajakan agar tetap sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta dapat meminimalkan risiko hukum maupun risiko reputasi di masa mendatang.

Selain itu, temuan terkait peran komite audit menunjukkan bahwa keberadaan dan efektivitas komite audit sangat penting dalam mengawasi kebijakan manajemen, termasuk dalam hal perpajakan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk meningkatkan kualitas fungsi pengawasan internal dengan memastikan komite audit bekerja secara independen, profesional, dan optimal.

Di sisi lain, perusahaan juga perlu memperkuat implementasi *good corporate governance* secara menyeluruh, tidak hanya sebagai formalitas untuk memenuhi regulasi, tetapi sebagai mekanisme nyata dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan. Dengan demikian, perusahaan dapat meminimalisir risiko praktik penghindaran pajak yang berlebihan serta menjaga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

5.3 Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu menjadi perhatian dalam menafsirkan hasil penelitian. Salah satu keterbatasan tersebut terletak pada pengukuran penghindaran pajak yang dalam penelitian ini menggunakan proksi *Effective Tax Rate* (ETR), yang belum sepenuhnya mampu menggambarkan keseluruhan praktik penghindaran pajak, terutama yang bersifat

kompleks dan melibatkan strategi perencanaan pajak tertentu. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan, sehingga sangat bergantung pada tingkat transparansi dan kelengkapan informasi yang disajikan oleh masing-masing perusahaan. Keterbatasan lainnya terletak pada ruang lingkup penelitian yang hanya berfokus pada perusahaan sektor manufaktur *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2020-2024, sehingga hasil penelitian ini belum dapat disamaratakan pada sektor industri lainnya.

Berdasarkan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variasi proksi pengukuran penghindaran pajak yang lebih beragam, seperti *Cash Effective Tax Rate* (CETR) maupun *Book Tax Differences* (BTD), sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh terkait praktik penghindaran pajak. Selain itu, penelitian berikutnya juga disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian dengan melibatkan berbagai sektor industri serta menambah periode pengamatan agar hasil yang diperoleh memiliki tingkat generalisasi yang lebih kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 16–22. <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.4755>
- Afrika, R. (2021). Kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 132–144.
- Aini, H., & Kartika, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 61–73.
- Allo, M. R., Alexander, S. W., & Suwetja, I. G. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 647–657.
- Anggara, I. N. A. W., Verawati, Y., & Bhegawati, D. A. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kualitas Audit, Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 1(1), 88–101. <https://doi.org/10.36733/jia.v1i1.6892>
- Apriyanto, V., Leon, H., & Haryadi, D. (2024). the Influence of Debt Covenant, Profitability, Bonus Plan, and Exchange Rate on Tax Avoidance With Transfer Pricing As an Intervening Variable in Raw Goods Sector Companies on the Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 32–42. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i1.393>
- Ardiani, D. E., Hermuningsih, S., & Kusumawardani, R. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Yang terdaftar di Bursa efek Indonesia 2015-2019. *Journal of Management and Busniess*, 4(2621-850X), 1–13.
- Ariska, F., Fionasari, D., & Dwi Aristi, M. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020. *Jurnal IAKP: Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan*, 2(2), 183. <https://doi.org/10.35314/iakp.v2i2.2065>
- Aritonang, S. P. S., Arief, M., & Ika, D. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2018-2023). *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(3), 1858–1875. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i3.4738>
- Ariyani, S., & Sunarto, S. (2024). Pengaruh Capital Intensity dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Gorontalo Accounting Journal*, 7(1), 125. <https://doi.org/10.32662/gaj.v7i1.3334>

- Artiarno, A. T., Oktafiyani, M., Isthika, W., Prajanto, A., & Kinasih, H. W. (2021). Corporate Governance and Tax Avoidance. *RAAR: Review of Applied Accounting Research, Adhelia* 2018, 167–186.
- Asprilla, V., & Adi, P. H. (2023). Pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak dengan komite audit sebagai variabel moderasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(3). <https://doi.org/10.62017/jemb.v1i6.1773>
- Asril, J. (2019). Etika Bisnis dan Konsep Good Corporate Governance dalam Menciptakan Perusahaan Berbasis Nilai. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(1), 215–224. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss2.pp215-224>
- Astuti, D. F., Dewi, R. R., & Fajri, R. N. (2020). Pengaruh Corporate Governance dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014-2018. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 210. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.101>
- Awaloedin, D. T., & Nabilah, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Ilmu Akuntansi*, 18(No. 2).
- Azzahra, A. D., Hasanuh, N., Suartini, S., & Sulistiyo, H. (2022). Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Periode 2016-2020. *Sosio E-Kons*, 14(2), 165. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v14i2.12994>
- Basuki, A. T. (2019). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews. *Rajawali Per.*, 1–239.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2021). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi dengan Penggunaan Eviews)*. 1–236.
- Bataineh, H. (2025). The Moderating Effect of Female Directors on the Relationship Between Ownership Structure and Tax Avoidance Practices. *Journal of Risk and Financial Management*. <https://doi.org/10.3390/jrfm18070350>
- Berle, A. A., & Means, G. C. (1932). *The Modern Corporation & Private Property*.
- Cahyarani, A., & Martias, D. (2024). Effect of Institutional Ownership, Managerial Ownership, Profitability, Company Size and Tax Avoidance on Cost of Debt. *Internnasional Journal Of Economics, Business And Accounting*, 2(1), 110–121. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10886954>
- Chintia, V., & Susanto, Y. K. (2022). Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance. *Media Ilmiah Akuntansi*, 10(1), 43–56. <https://doi.org/10.34208/mia.v10i1.20>
- Dang, V. C., & Nguyen, Q. K. (2022). Audit committee characteristics and tax

- avoidance: Evidence from an emerging economy. *Cogent Economics & Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.2023263>
- Deny Prayoga Andreas, A. S. F. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Studi Empiris pada perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *E-Proceeding Of Management*, 6(2), 3500–3507.
- Dewi, R., Kusumawati, N., Afiah, E. T., & Nurizki, A. T. (2023). Pengaruh Thin Capitalization Dan Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Pemanfaatan Tax Heavens Country Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, 4(1), 342–353. www.idx.co.id
- Dewi, S. (2018). Pengaruh Karakteristik Perusahaan , Tata Kelola Perusahaan dan Atribut Audit Terhadap Luas Pengungkapan Risiko. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 197–212.
- Dewi, S. L., & Oktaviani, R. M. (2021). Pengaruh leverage, capital intensity, komisaris independen dan kepemilikan institusional terhadap tax avoidance. *Akurasi Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 179–194.
- fadhali, M. D. M., & Laksito, H. (2023). Pengaruh Institusional Ownership, Profitabilitas, Leverage, Dan Related Party Transaction Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–15.
- Fadilah, S. N., Rachmawati, L., & Dimiyati, M. (2021). Pengaruh komite audit, dewan komisaris independen dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak di perusahaan keuangan. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 5(2), 55–63.
- Fitrianingsih, D., & Wulandari, P. (2024). Pengaruh Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance di perusahaan manufaktur food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2022. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(1), 294–302.
- Gazali, A., Karamoy, H., & Gamaliel, H. (2020). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional dan Arus Kas Operasi Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL"*, 11(2), 83–96.
- Grossman, S. J., & Oliver, D. H. (1983). An Analysis of The Principal-Agent Problem. *Ekonometrika*, Vol. 51, N, 7–46.
- Guenther, D. A. (2014). Measuring Corporate Tax Avoidance: Effective Tax Rates and Book-Tax Differences David A. Guenther Lundquist College of Business, University of Oregon, Eugene, OR 97403 USA August 8, 2014. In *working paper SSRN*.
- Gujarati & Porter (2009). (2009). Basic econometrics. In *Library of Congress Cataloging-in-Publication Data*.

- Gulthom, J. (2021). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , dan Abstrak. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(2), 239–253.
- Gunawan, T. B., & Mappadang, A. (2024). effect of capital intensity, leverage, liquidity, moderated by company size on tax agressiveness (Empirical study on energy companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period). *Journal of Multidisciplinary Academic Business Studies*, 1(3), 395–411. <https://doi.org/10.35912/jomabs.v1i3.2117>
- Han Kim, E., Lu, Y., Shi, X., & Zheng, D. (2022). How does stock liquidity affect corporate tax noncompliance? Evidence from China. *Journal of Comparative Economics*, 50(3), 688–712. <https://doi.org/10.1016/j.jce.2022.01.008>
- Handayani, I., Syafrida Hani, & Eka Nurmala Sari. (2024). The Effect Of Liquidity And Profitability On Tax Aggressivity With Company Value As A Moderation Variable On The Food And Beverage Company On The Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Economics and Management*, 2(01), 70–83. <https://doi.org/10.54209/iem.v2i01.35>
- Hendi, & Handianto. (2021). Pengaruh harga transfer, manajemen laba dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap penghindaran pajak. *Journal Feb Unmul*, 23(3), 570–581.
- Hilmi, M. F., Amalia, S. N., Amry, Z., & Setiawati, S. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Leverage dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. *Owner*, 6(4), 3533–3540. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1178>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. [https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Khan, M., Srinivasan, S., & Tan, L. (2017). Institutional Ownership and Corporate Tax Avoidance: New Evidence. *The Accounting Review*, 92(2). <https://doi.org/10.2308/accr-51529>
- Komalasari, D. N., & Yulazri. (2023). Pengaruh pengungkapan likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(2), 470–479.
- Kovermann, J., & Velte, P. (2019). Journal of International Accounting , Auditing and Taxation The impact of corporate governance on corporate tax avoidance — A literature review. “*Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*,” 36, 100270. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2019.100270>
- Kumara, N. S. P. A., & Trisnawati, R. (2024). Pengaruh Risiko Perusahaan, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah*

- Akuntansi*, 5(1), 264–275. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i1.414>
- Kurnianto, S., Khan, M. A., & Ilahiyah, E. (2025). Governance , leadership , and compliance : Evidence on institutional ownership and executive characteristics from Indonesia. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 22(1), 101–127. <https://doi.org/10.31106/jema.v22i1.23980>
- Kurniawan, B., & Adrison, V. (2025). The Impact of Ownership Structure and Corporate Governance on Tax Aggressiveness of Indonesian Public Companies : Implications of the 2008 Tax Reform. *Journal of Tax Reform*, 11(1), 221–242.
- Laurentya, V., Gouwama, C., & Talla, Y. (2023). Pengaruh transfer pricing dan capital intensity terhadap tax avoidance pada perusahaan food & beverage yang terdaftar di BEI periode 2020-2021. *Jurnal Riset Akuntansi*, 18(4), 271–279.
- Ma'sum, M., Jaeni, & Badjuri, A. (2023). Tax Avoidance Dalam Perspektif Agency Theory (Studi Empiris Pada Karakteristik Teks Laporan Tahunan). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 7(2), 1873–1884.
- Marfu'ah, D. A., Titisari, K. H., & Siddi, P. (2021). Penghindaran Pajak Ditinjau dari Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Komisaris Independen. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 53. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.265>
- Margie, L. A., & Habibah. (2021). Pengaruh likuiditas, leverage, struktur kepemilikan dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak. *Sientific Journal Of Reflection: Economis, Accountuing, Management and Business*, 4(1).
- Marlinda, D. E., Titisari, K. H., & Masitoh, E. (2020). Pengaruh Gcg , Profitabilitas , Capital Intensity , dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 39–47. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.86>
- Maulani, A. R., Norisanti, N., & Sunarya, E. (2021). Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap penghindaran pajak (tax avoidance) pada masa pandemi covid-19. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 5, 125–131.
- Michaelsan, M., & Yuniarwati, Y. (2023). Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018–2020. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 5(3), 1499–1509. <https://doi.org/10.24912/jpa.v5i3.25265>
- Muljadi, C., Hastuti, M. E., & Hananto, H. (2022). Tax Amnesty, Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 17(2), 303–320. <https://doi.org/10.25105/jipak.v17i2.12864>

- Murtina, Wendy SriPutra, Putra, W. E., & Yustien, R. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Empiris Perusahaan Perbankan Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019). *Akuntansi Dan Auditing*, 17(Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Empiris Perusahaan Perbankan Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)), 49.
- Oktaviana, D., & Kholis, N. (2021). CORPORATE GOVERNANCE DAN PROFITABILITAS TERHADAP. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(2), 217–228.
- Oktaviani, N. D. D., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Leverage, dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Owner*, 6(3), 1649–1559. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.944>
- Ompusunggu, H., Afdal, A., & Richmayati, M. (2025). Analisis Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Owner*, 9(2), 800–808. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i2.2666>
- Pangaribuan, H., Fernando HB, J., Agoes, S., Sihombing, J., & Sunarsi, D. (2021). The Financial Perspective Study on Tax Avoidance. *Budapest International Reseach and Critics Indtitute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(3), 4998–5009. <http://bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/2287>
- Pardosi, H., & Hutabarat, F. (2022). Pengaruh Cash Effective Tax Rate, Pajak Tangguhan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Study Kasus Perusahaan Index Idx30). *Media Akuntansi Perpajakan*, 7(2), 15–22. <https://doi.org/10.52447/map.v7i2.6627>
- Pertiwi, F. V., & Masripah, M. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Transfer Pricing, dan Strategi Bisnis terhadap Penghindaran Pajak. *Accounting Student Research Journal*, 2(1), 1–19. <https://doi.org/10.62108/asrj.v2i1.4746>
- Phandi, N., & Tjun, L. T. (2021). Pengaruh Intensitas Aset Tetap , Komisaris Independen , dan Kepemilikan Instutional Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 260–268.
- Pramaiswari, G. A., & Fidiana, F. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIaku)*, 1(2), 103–119. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i2.5338>
- Prananda, R. 'Aisy, & Triyanto, D. N. (2020). Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, Exchange Rate, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), 33–47. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.30914>
- Prastika, A., & Widodo, S. (2020). Current Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(1), 438–457.

- Pratiwi, F. G., Saputra, D. F. H., Purwantoro, & Isthika, W. (2025). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada sektor energi tahun 2020-2023. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 9(2), 80–95.
- Putri, A. A., & Lawita, N. F. (2020). Tata Kelola Perusahaan dan Penghindaran Pajak di Indonesia Adriyanti. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 22(1).
- Putri, A. F., & Feriyanto, O. (2024). Pengaruh Harga Transfer (Transfer Pricing) Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode Tahun 2019-2022. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 1(7), 94–103.
- Rahayu, D., & Rusliati, E. (2019). Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer, Vol 11, No.*
- Rahayu, M. P., & Amalia, D. (2022). Pengaruh Return on Assets, Return on Assets, Return on Equity, Earning per Share, Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham. *Accountthink : Journal of Accounting and Finance*, 7(01), 4113–4124. <https://doi.org/10.35706/acc.v7i01.6338>
- Rahayu, N., & Wahyudi, A. (2024). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi, Vol 2, No(3)*, 94–108.
- Rahmadian, A., Wijaya, R. A., Putra, R. B., & Fitri, H. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Melalui Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017 - 2021. *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi (PRIMA)*, 4(2), 1–16.
- Ramadhan, F. A., & Purnamasari, D. (2025). Pengaruh Transfer Pricing, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Coal Production Yang Terdaftar Di BEI 2019-2023). *Owner*, 9(2), 1548–1568. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i2.2716>
- Republik Indonesia. (2016). *Undang-undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (Issue 1)*.
- Republik Indonesia. (2021). *Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan*.
- Rini, I. G. A. I. S., Dipa, M., & Yudha, C. K. (2022). Effects of Transfer Pricing, Tax Haven, and Thin Capitalization on Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi & Bisnis JAGADITHA*, 9(2), 193–198. <https://doi.org/10.22225/jj.9.2.2022.193-198>
- Roslita, E. (2020). Pengaruh Pajak, Profitabilitas, Leverage, Dan Kualitas Audit

- Terhadap Penetapan Transfer Pricing. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(3), 268–274. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php>
- Rossa, E. (2022). Pengaruh Overconfidence Manajer Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Yang Dimoderasi Oleh Kualitas Audit. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 5(1), 1–19. <https://doi.org/10.32493/jabi.v1i1.y2022.p1-19>
- Rusdiyanti, W. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance , Csr Disclosure , Dan Transfer Pricing Terhadap. *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 5(2), 476–485. <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJMA/article/view/4685/0>
- Rusmawati, Z. (2024). Pengaruh kepemilikan institusional, kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM)*, 14.
- Safitri, R. S., & Oktris, L. (2023). The Effect of Institutional Ownership, Leverage, and Liquidity on Tax Avoidance with Company Size as a Moderating Variable. *Saudi Journal of Economics and Finance*, 7(04), 220–231. <https://doi.org/10.36348/sjef.2023.v07i04.003>
- Sari, D., & Riantida Simamora, L. (2025). Kepemilikan Institusional, Kompetensi CFO, Ketidakpastian Lingkungan dan Penghindaran Pajak. *Owner*, 9(1), 606–622. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i1.2446>
- Saria, R., & Anasrulloh, M. (2022). Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, 1(1), 418–431.
- Sayati, A. B., Evana, E., & Dharma, F. (2023). The Effect Of Transfer Pricing, Political Connection, Leverage, And Deferred Tax On Tax Avoidance. *International Journal of Economics, Business and Innovation Research*, 2(4), 325–339.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *research methods for business*. 32(3), 167–186.
- Setyawan, S. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 4(2), 152–161. <https://doi.org/10.22219/jaa.v4i2.17992>
- Shapiro, S. P. (2005). Agency Theory. *Annual Review Of Sociology*. <https://doi.org/10.1146/annurev.soc.31.041304.122159>
- Sipayung, E. S. N., Putri, Y. A., Henny, D., & Yanti, H. B. (2023). Tax Avoidance Practices On The Indonesian Stock Exchange. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 23(1), 169–182.
- Suhardjo, Yulianty, S., & Chandra, T. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Terapan*, 1(1), 148–167. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/lucrum/index>

- Sunarto, S., Widjaja, B., & Oktaviani, R. M. (2021). The Effect of Corporate Governance on Tax Avoidance: The Role of Profitability as a Mediating Variable. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 217–227. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0217>
- Suyanto, & Sujannah, E. (2022). Leverage, kepemilikan institusional, dan transfer pricing, penghindaran pajak: profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Akuntansi, Jurnal Literasi*, 54–65. <https://jurnal.ylii.or.id/index.php/litera/article/view/22>
- Tang, T., Xu, L., Yan, X., & Yang, H. (2022). Simultaneous debt–equity holdings and corporate tax avoidance. *Journal of Corporate Finance*, 72(March 2021), 102154. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2021.102154>
- Utami, M. F., & Irawan, F. (2022). Pengaruh Thin Capitalization dan Transfer Pricing Aggressiveness terhadap Penghindaran Pajak dengan Financial Constraints sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 6(1), 386–399. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.607>
- Wahyuni, S., Arliansyah, A., Khaddafi, M., & Zulkifli, Z. (2023). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 2(4), 565. <https://doi.org/10.29103/jam.v2i4.11464>
- Wahyuni, S., Arliansyah, A., Khaddafi, M., & Zulkifli, Z. (2024). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 2(4), 565. <https://doi.org/10.29103/jam.v2i4.11464>
- Wahyuningsih, T. W., Astriani, D., & Fitriana, A. V. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Intensitas Modal, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023). *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 10(02), 33–50.
- Widarjono, A. (2005). Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel. In *Ekonometrika: Teori Dan Aplikasi Untuk Ekonomi Dan Bisnis*.
- Widiatmoko, J., Indarti, M. G. K., & Pamungkas, I. D. (2020). Corporate governance on intellectual capital disclosure and market capitalization. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1750332>
- Wongso, F., & Prasetya, W. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap penghindaran pajak pada industri makanan dan minuman. *Journal Syntax Idea*, 5(7).
- Wulansari, D. P. A., & Nugroho, A. H. D. (2023). Pengaruh Komisaris Independen, Sales Growth, Profitabilitas, Firm Size dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance. *Owner*, 7(3), 2160–2172.

<https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1490>

Yulianty, A., Khrisnatika, M. E., & Firmansyah, A. (2021). Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan di Indoneia: Profitabiitas, Tata Kelola Perusahaan, Intensitas Persediaan, leverage. *Jurnal Pajak Indonesia*, 5(1), 20–31.

Zahri, R. M., Wulan Sari, E., Safiria Ayu Ditta, A., & Nur Malinda, I. (2025). Pengaruh Profitabilitas dan Transfer Pricing terhadap Penghindaran Pajak: Studi Pada Perusahaan Multinasional di Indonesia Periode 2019-2022. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 13(2), 145–153.
<https://doi.org/10.26740/akunesa.v13n2.p145-153>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA